

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Keterpaduan antara pesantren dan pendidikan formal memainkan peran krusial dalam pengembangan karakter peserta didik. Pesantren menawarkan dasar moral dan spiritual yang kokoh, mempersiapkan peserta didik dengan nilai-nilai agama dan etika. Di sisi lain, pendidikan formal memberikan pengetahuan akademis dan keterampilan praktis yang diperlukan di era modern. Integrasi antara kedua sistem ini berpotensi menghasilkan individu yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas, tanggung jawab, dan kepribadian yang baik. Dengan cara ini, keterpaduan tersebut mendukung pembentukan generasi yang kompetitif, berbudi pekerti luhur, dan siap menghadapi tantangan global.
2. Implementasi keterpaduan ini tentunya melibatkan berbagai faktor pendukung dan penghambat. Faktor-faktor pendukung meliputi: kinerja baik dari pengurus dan tenaga pendidik, peran aktif dari pendiri pesantren dan kepala sekolah, interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik, proses pembelajaran yang berkualitas, serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambat meliputi perbedaan kurikulum dan kurangnya minat masyarakat terhadap pesantren.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian di MTs Amanatul Ummah secara langsung maka dapat dikemukakan beberapa saran diantaranya :

1. Peneliti berharap agar peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar.
2. Untuk para pendidik atau guru di MTs Amanatul Ummah, peneliti berharap tetap memberikan motivasi dan fasilitator kepada peserta didik agar selalu bersemangat.
3. Diharapkan bagi para pembaca, penelitian ini dapat memperluas pemahaman mengenai kolaborasi antara pesantren dan pendidikan formal dalam pembentukan karakter peserta didik.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk memperdalam pengetahuan dan wawasan tentang kerjasama antara pesantren dan pendidikan formal dalam pengembangan karakter peserta didik.